



KETENTUAN dan LANGKAH-LANGKAH PEKERJAAN JALAN PAVING BLOCK

PROGRAM KOTAKU-NSUP
Unit Infrastruktur KMP-2 Tahun 2018





Sebelum Paving Block Dipasang Pastikan Struktur Dari Lahan Yang Hendak Di Paving Dalam Keadaan Benar-benar Padat. Apabila Belum Padat Dapat Dipadatkan Dengan Menggunakan Mesin Roller (Wales) Atau Stamper Kuda. Hal Ini Agar Lahan Yang Telah Dipasang Paving Block Tidak Amblas.

Sebelum Pekerjaan Pemasangan Paving Di Mulai, Harus Memperhatikan Syarat-syarat Yang Harus Dipenuhi Sebagai Berikut:

1. Lapisan Subgrade

Subgrade Atau Lapisan Tanah Paling Dasar Harus Diratakan Terlebih Dahulu, Sehingga Mempunyai Profil Dengan Kemiringan Sama Dengan Yang Di Perlukan Untuk Kemiringan Drainage (Water Run Off) Yaitu Minimal 1,5 %. Subgrade Atau Lapisan Tanah Dasar tersebut Harus Di Padatkan Sebelum Pekerjaan Subbase Dilaksanakan Sesuai Dengan Spesifikasi Teknis Yang Di Butuhkan. Ini Sangat Penting Untuk Kekuatan Landasan Area Paving Nantinya

2. Lapisan Subbase

Pekerjaan lapisan subbase harus disesuaikan dengan gambar dan spesifikasi teknis yang di butuhkan. Profil lapisan permukaan dari subbase juga harus mempunyai minimal kemiringan 2 %, dua arah melintang kekiri dan kekanan. Kemiringan ini sangat penting untuk jangka panjang kestabilan paving.

3. Kanstin Beton /Penguat Tepi

Kanstin beton atau Penguat tepi atau Kerb harus sudah di pasang sebelum pemasangan paving dilakukan. Hal ini harus dilakukan untuk menahan paving pada tiap sisi agar paving tidak bergeser sehingga paving akan lebih rapi pada hasil akhirnya.

4. Drainage/Saluran Air



Seperti halnya kanstin, Drainage atau Saluran air ini juga harus sudah di pasang sebelum pemasangan paving dilakukan. Hal ini sangat wajib dilakukan untuk efisiensi waktu/kecepatan pekerjaan. Drainage yang dikerjakan setelah paving terpasang akan sangat mengganggu pekerjaan pemasangan paving itu sendiri karena harus membongkar paving yang sudah terpasang.

5. Langkah-langkah pekerjaan paving blok :



- a. Pastikan permukaan lahan yang akan di paving dalam kondisi rata/ sudah level.
- b. Pasang Kanstin beton sebagai pengunci paving block, agar paving block yang sudah terpasang tidak bergeser.
- c. Gelar abu batu atau pasir mengikuti kemiringan yang telah ditentukan kemudian diratakan dengan menggunakan jidar kayu.
- d. Lakukan pemasangan paving block dengan cara maju kedepan, sementara pekerja pemasang paving berada diatas paving yang telah terpasang.
- e. Untuk tepian lahan/ sudut-sudut yang belum terpasang paving block (las-lasan), potong paving block dengan menggunakan alat pemotong paving block / paving block cutter.
- f. Setelah lahan 100% sudah terpasang paving block, selanjutnya di lakukan pengisian antar naat paving block tersebut (pengisian joint filler) dengan menggunakan abu batu atau pasir.
- g. Bersihkan area lahan yang telah terpasang paving block dari sisa-sisa abu batu.
- h. Pekerjaan pemasangan paving blok selesai

Berdasarkan SNI 03-0691-1996 klasifikasi Paving block dibedakan menurut kelas penggunaannya sebagai berikut :

Paving Block Mutu A : digunakan untuk jalan

Paving Block Mutu B : digunakan untuk pelataran parkir

Paving Block Mutu C : digunakan untuk pejalan kaki

Paving Block Mutu D : digunakan untuk taman dan pengguna lain

Tabel Klasifikasi Mutu Beton Paving Block :

Mutu	Kuat Tekan (Mpa)		Keausan (mm/menit)		Penyerapan Air
	Rata-rata	Min	Rata-rata	Max	Max (%)
A	40	35	0,090	0,103	3
B	20	17	0,130	0,149	6
C	15	12,5	0,160	0,184	8
D	10	8,5	0,219	0,251	10



CONTOH-CONTOH JALAN PAVING BLOK

6



- Kanstin beton sebagai pengunci paving block dipasang terlebih dahulu sebelum pemasangan paving block.
- Kanstin beton bisa dicor di tempat atau dicetak diluar

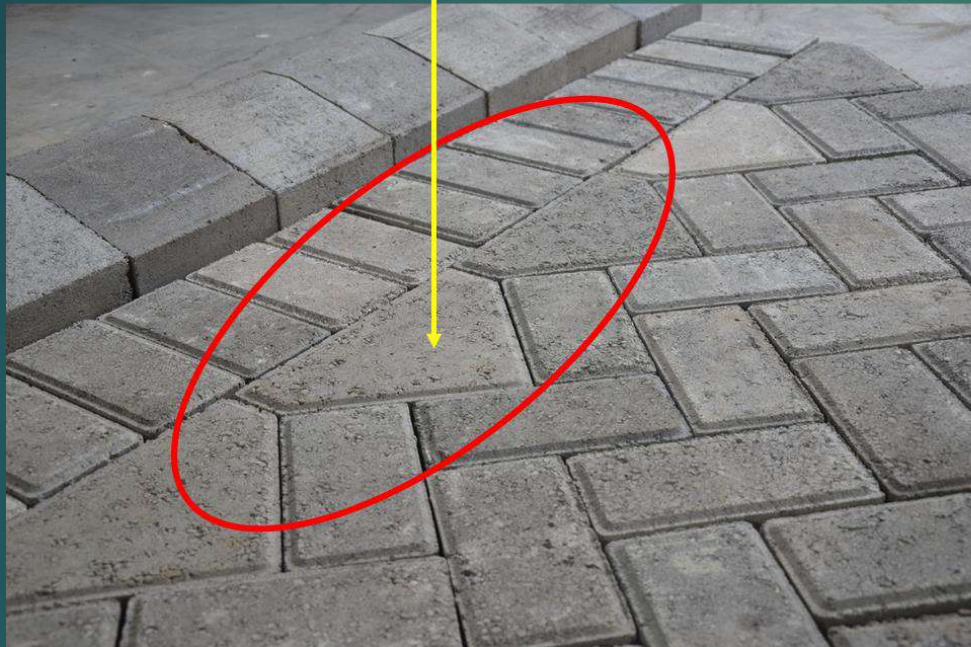


Pola pemasangan paving blok yang paling mudah untuk dilaksanakan oleh masyarakat



Pekerjaan Jalan Paving Block PLPBK Tahun 2016 Kota Bitung-Sulut

Contoh
Pemasangan Paving Block Yang Benar

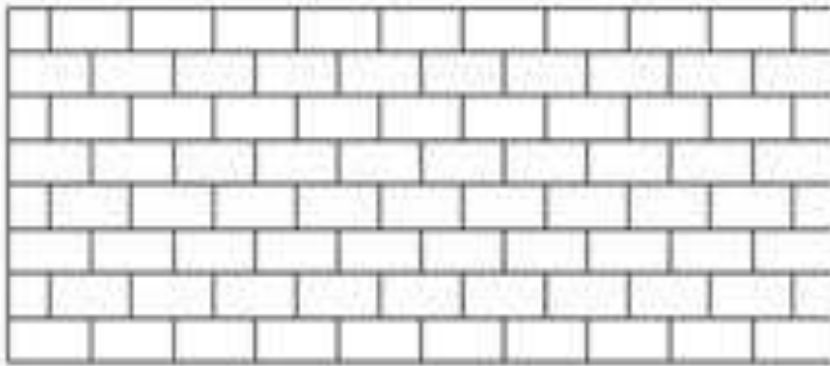


Contoh
Pemasangan Paving Block Yang Salah

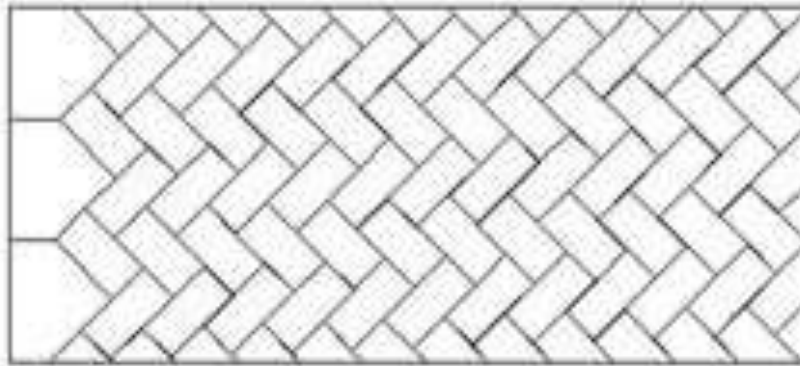


CONTOH-CONTOH POLA PEMASANGAN PAVING BLOK

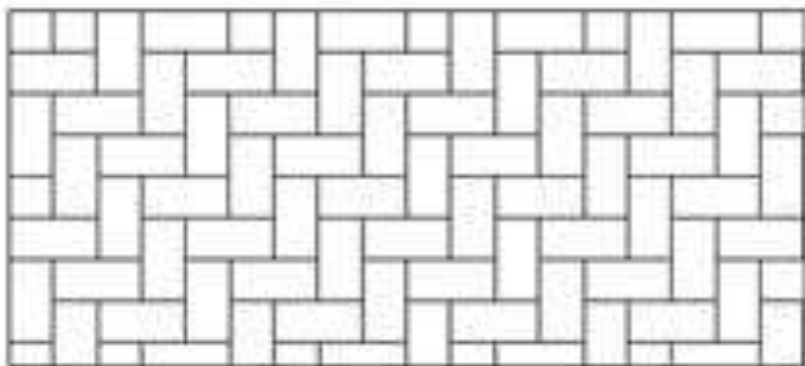
8



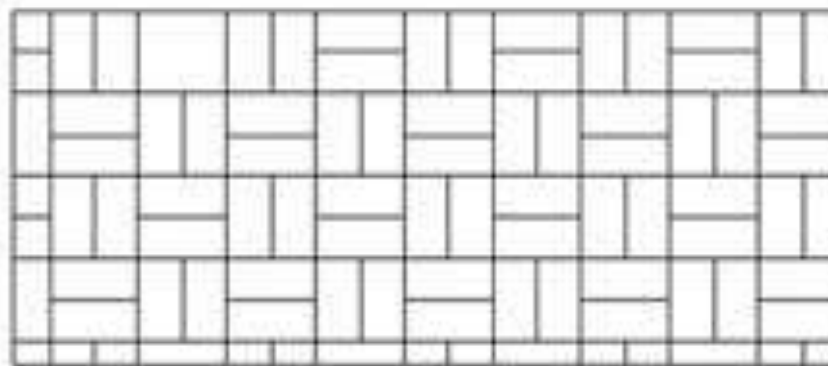
POLA SUSUN BATA



POLA TULANG IKAN 45°



POLA TULANG IKAN 90°



POLA ANYAM TIKAR

Disarankan dalam pemilihan pola pemasangan paving agar memilih yang paling mudah dilaksanakan oleh masyarakat

Dan

Jika sudah memilih pola tertentu terutama pola tulang ikan maka harus sudah memperhitungkan kebutuhan jenis bahan penguinci bagian tepi



**TERIMAKASIH
DAN
SEMOGA BERMANFAAT**

